

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Kemungkinan disebabkan oleh kepercayaan perusahaan akan kinerja seorang auditor ataupun kinerja tempat KAP nya bekerja dan pertimbangan manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaannya dengan tidak mengganti KAP yang mengaudit Laporan Keuangan.
2. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi cenderung mengganti auditornya, hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki ROA semakin tinggi bisa memberikan *fee audit* semakin besar kepada auditor, sehingga cenderung mengganti auditornya dengan auditor yang memiliki reputasi baik.
3. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa KAP yang besar dan diyakini memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan kualitas audit tidak menjamin perusahaan untuk mengganti auditor nya. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak akan mengganti KAP yang digunakannya jika KAP tersebut telah memiliki

reputasi independensi yang bagus di kalangan investor. Selain itu, jika perusahaan mengganti KAP yang mengauditnya, tentu membutuhkan waktu bagi KAP baru untuk memahami perusahaan sepenuhnya.

4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan total asset besar akan tetap menggunakan KAP Bigfour untuk mengaudit laporan keuangannya sedangkan Perusahaan dengan total asset kecil akan lebih memilih KAP non Bigfour untuk mengaudit Laporan Keuangannya. KAP skala kecil akan kesulitan untuk mengaudit perusahaan dengan skala besar sehingga mungkin akan membutuhkan waktu untuk mengaudit perusahaan skala besar sedangkan KAP besar akan kehilangan reputasinya jika menerima perusahaan skala kecil.
5. *Audit Delay* berpengaruh terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Karena *Audit delay* yang melewati batas waktu yang diberikan BEI akan menyebabkan terlambatnya publikasi laporan keuangan yang dapat merugikan pemegang saham dan manajemen perusahaan, apalagi jika melewati batas hari yang ditentukan, perusahaan akan di denda. Oleh karena itu *audit delay* yang semakin lama akan meningkatkan kemungkinan perusahaan dalam melakukan pergantian auditor.
6. Pertumbuhan Perusahaan, *Profitabilitas*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap aktivitas Pergantian Auditor. Hal ini disebabkan cukup

banyaknya pertimbangan yang perlu diperhitungkan oleh manajemen untuk mengganti auditor perusahaan. Terutama mengenai efisiensi dan efektivitas yang didapat perusahaan setelah melakukan pergantian auditor. Melihat hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa selama rentang tahun 2015-2018, manajemen perusahaan merasa melakukan pergantian auditor tidak meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

1.2 Saran

Melihat keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut.

1. Melihat hasil dari penelitian ini, perusahaan cenderung tidak melakukan pergantian auditor. Namun, perusahaan tetap disarankan agar melakukan pergantian auditor agar tetap menjaga kepercayaan investor akan integritas perusahaan sehingga reputasi perusahaan tetap terjaga.
2. Variabel penelitian ini hanya mewakili 8,5% dari keseluruhan keinginan perusahaan untuk mengganti auditor, oleh sebab itu penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan dengan mempertimbangkan variabel yang lain, menambahkan waktu pengamatan penelitian ataupun menggunakan alat ukur yang berbeda.